

## Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Bandungrejo Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban

Septi Nuryani, Sestiono Mindiharto, S.Psi., M;Kes

<sup>1</sup>College student, Department of Public Health, Health Faculty, Gresik Muhammadiyah University, Indonesia

<sup>2</sup>Lectur Department of Public Health, Health Faculty, Gresik Muhammadiyah University, Indonesia

---

### Article Info

#### Article history:

Received Jun 9, 2022

Revised Nov 20, 2022

Accepted Feb 11, 2023

---

#### Keywords:

Traffic accident,

Health check,

Bus driver

---

### ABSTRACT

Perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah seperti membuang sampah dengan mencari lahan kosong dan dibakar atau langsung dibuang ke sungai dapat mengakibatkan berbagai macam masalah terhadap kesehatan lingkungan. Tujuan penelitian menganalisis hubungan usia, tingkat pendidikan, sarana pengumpulan sampah dan dukungan keluarga dengan perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga di Desa Bandu

ngrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban. Desain penelitian adalah *analitic correlational* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah ibu rumah tangga di Desa Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban sebanyak 887 ibu rumah tangga. Jumlah sampel sebanyak 276 ibu rumah tangga diambil dengan teknik *random sampling*. Variabel bebas penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, dukungan keluarga dan ketersediaan sarana pengumpulan sampah, sedangkan variabel terikat yaitu perilaku pengelolaan sampah. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Analisis menggunakan uji *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95% ( $p < 0,05$ ).

Hasil menunjukkan bahwa usia ibu rumah tangga sebagian besar kelompok dewasa awal, yaitu 51,1%, tingkat pendidikan sebagian besar pendidikan dasar, yaitu 58,0%, dukungan keluarga sebagian besar rendah, yaitu 51,1%, ketersediaan sarana pengumpulan sampah sebagian besar tidak tersedia, yaitu 55,1%, dan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga sebagian besar tidak baik, yaitu 51,4%. Ada hubungan usia, tingkat pendidikan, sarana pengumpulan sampah dan dukungan keluarga dengan perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga di Desa Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban dengan nilai  $p < 0,05$ .

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah tanggung jawab setiap rumah tangga baik secara individu maupun kelompok, maka dengan adanya tempat penampungan sampah sementara dan slogan larangan membuang sampah sembarangan sudah tidak ada lagi istilah membuang sampah sembarangan atau sampah dibakar di tempat terbuka.

Copyright © 2020 University Muhammadiyah of Gresik.

All rights reserved.

---

### Corresponding Author:

Septi Nuryani

College student, Department of Public Health, Health Faculty,

Gresik Muhammadiyah University,

Street Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB), Gresik - 61121.

Email: septinuryani5@gmail.com

## 1. INTRODUCTION

Bank Dunia merilis laporan data sampah secara global, yang dimana di tahun 2019 telah terjadi peningkatan 70% dan kenaikan jumlah sampah ini dari 2,01 miliar ton per tahun terus meningkat menjadi 3,40 miliar ton per tahun pada tahun 2050 (Muniandy dkk, 2021). Indonesia berada di nomor dua dengan laju 0,52 kg sampah/orang/hari setelah China (Andita dkk, 2022). Tahun 2021 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mencatat timbulan sampah di Indonesia sebanyak 21,88 juta ton dengan Jawa Tengah menjadi provinsi terbesar penyumbang sampah terbesar, yakni 3,65 juta ton. Posisi kedua oleh provinsi Jawa Timur sebanyak 2,64 juta ton dan ketiga adalah DKI Jakarta menyumbang 2,59 juta ton (Mahdi, 2022).

SIPSN atau Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional menyampaikan bahwa rumah tangga menduduki peringkat teratas sumber sampah dengan angka 40,78% di tahun 2021, kemudian diikuti oleh perniagaan dengan angka 19,51% dan pasar dengan 15,97% (Waranggani, 2021). Sampah rumah tangga merupakan sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga dan dapat mempengaruhi terhadap pencemaran lingkungan seperti penurunan kualitas air, tanah dan udara sehingga berdampak p

ada kesehatan masyarakat terutama masalah kesehatan lingkungan (Rahmah dkk, 2021). Laju timbulan sampah di Kabupaten Tuban yakni 0,42 kg per orang setiap harinya dan penyumbang sampah terbesar adalah sampah domestik atau sampah hasil rumah tangga yaitu 35 persen. Wilayah penyumbang sampah terbesar yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) adalah kecamatan Tuban dan Semanding, sebab kedua kecamatan tersebut memiliki jumlah penduduk yang paling besar (DLH Kab. Tuban, 2021). Pengelolaan sampah domestik sebaiknya dimulai dari sumbernya, yaitu di rumah tangga. Setiap rumah tangga perlu mengelola sampahnya baik secara individu maupun secara kelompok di lingkungan tempat tinggal masing-masing (Febriani dkk, 2020).

## 2. RESEARCH METHOD

Desain penelitian yang digunakan adalah *analitic correlational* (hubungan antara variabel independen dengan dependen) dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* (satu waktu), yaitu untuk menganalisis hubungan usia, tingkat pendidikan, dukungan keluarga dan ketersediaan sarana pengumpulan sampah dengan perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga di Desa Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Desa Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban sebanyak 887 ibu rumah tangga.

Teknik sampling penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik penentuan sampel secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono, 2020). Cara pengambilan secara acak berdasarkan sampel sebanyak 276 ibu rumah tangga dilakukan dengan memperhatikan sampel yang representatif untuk dipilih jadi anggota sampel.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

*Faktor-Faktor Yang ..... (Septi)*

perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, dukungan keluarga dan ketersediaan sarana pengumpulan sampah

2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga di Desa Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner tentang usia, tingkat pendidikan, dukungan keluarga dan ketersediaan sarana pengumpulan sampah dengan perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga di Desa Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban.

1. Usia

Pertanyaan tentang umur ibu rumah tangga mengadopsi dari Sutrisno(2019) umur ibu rumah tangga dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu:

- a. Dewasa awal (*early adulthood*) 21-40 tahun
- b. Dewasa madya (*middle adulthood*) 41-60 tahun
- c. Usia lanjut (*later adulthood*) 60 tahun keatas

2. Tingkat Pendidikan

Pertanyaan tentang tingkat pendidikan ibu rumah tangga mengadopsi dari Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2018 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 14-19, yaitu:

- a. Pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs)
- b. Pendidikan menengah (SMA/SMK)
- c. Pendidikan tinggi (D3, S1, S2 dan S3)

3. Dukungan Keluarga

Pertanyaan tentang dukungan keluarga mengadopsi dari Hidayah dkk (2021) terdiri dari 7 pernyataan yang memiliki 3 respon jawaban dimana masing-masing jawaban menunjukkan kesesuaian pernyataan yang diberikan dengan keadaan yang dirasakan responden, yaitu 3="Sering", 2="Kadang-kadang" dan 1="Tidak Pernah". Dukungan keluarga dibagi ke dalam dua kategori yaitu:

- a. Dukungan rendah, jika jumlah skor yang dijawab  $<$  mean
- b. Dukungan tinggi, jika jumlah skor yang dijawab  $\geq$  mean

4. Sarana Pengumpulan Sampah

Pertanyaan tentang ketersediaan sarana pengumpulan sampah rumah tangga mengadopsi dari Peraturan Bupati Tuban No. 58 Tahun 2018 terdiri dari 3 pernyataan yang memiliki 1 respon jawaban dimana masing-masing jawaban menunjukkan kesesuaian pernyataan yang diberikan dengan keadaan responden, yaitu 1="Ada", dan 0="Tidak Ada". Ketersediaan sarana pengumpulan sampah rumah tangga dibagi ke dalam dua kategori yaitu:

- a. Tidak tersedia, skor  $\leq 1$
- b. Tersedia, skor  $> 1$

5. Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Pertanyaan tentang perilaku pengelolaan sampah rumah tangga mengadopsi dari Hidayah dkk (2021) terdiri dari 9 pernyataan yang memiliki 3 respon jawaban dimana masing-masing jawaban menunjukkan kesesuaian pernyataan yang diberikan dengan keadaan yang dirasakan responden, yaitu 3="Sering", 2="Kadang-kadang" dan 1="Tidak Pernah". Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dibagi ke dalam dua kategori yaitu:

- a. Perilaku tidak baik: skor 1-13
- b. Perilaku baik: skor 14-27

*Faktor-Faktor Yang ..... (Septi)*

### 3. RESULTS AND DISCUSSIONS

#### a. Usia

No.	Usia Ibu Rumah Tangga	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	21-40 tahun (Dewasa Awal)	141	51,1
2.	41-60 tahun (Dewasa Madya)	122	44,2
3.	> 60 tahun (Usia Lanjut)	13	4,7
<b>Jumlah</b>		<b>276</b>	<b>100</b>

#### b. Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	SD/MI & SMP/MTs (Pendidikan Dasar)	160	58,0
2.	SMA/SMK (Pendidikan Menengah)	106	38,4
3.	D3, S1, S2 & S3 (Pendidikan Tinggi)	10	3,6
<b>Jumlah</b>		<b>276</b>	<b>100</b>

#### c. Dukungan Keluarga

No.	Dukungan Keluarga	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Rendah	141	51,1
2.	Tinggi	135	48,9
<b>Jumlah</b>		<b>276</b>	<b>100</b>

#### d. Ketersediaan Sarana Pengumpulan Sampah

No.	Sarana Pengumpulan Sampah	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Tidak Tersedia	152	55,1
2.	Tersedia	124	44,9
<b>Jumlah</b>		<b>276</b>	<b>100</b>

#### e. Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

No.	Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	142	51,4
2.	Baik	134	48,6
<b>Jumlah</b>		<b>276</b>	<b>100</b>

### 4. CONCLUSION

The conclusions obtained from this study are:

1. Usia ibu rumah tangga di Desa Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban sebagian besar kelompok dewasa awal (21 sampai dengan 40 tahun), yaitu 51,1%.
2. Tingkat pendidikan ibu rumah tangga di Desa Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban sebagian besar pendidikan dasar (SD/MI & SMP/MTs), yaitu 58,0%.
3. Dukungan keluarga ibu rumah tangga di Desa Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban sebagian besar rendah, yaitu 51,1%.
4. Ketersediaan sarana pengumpulan sampah ibu rumah tangga di Desa

Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban sebagian besar tidak tersedia, yaitu 55,1%.

5. Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga pada ibu rumah tangga di Desa Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban sebagian besar tidak baik, yaitu 51,4%.
6. Ada hubungan usia dengan perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga di Desa Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban dengan nilai  $p < 0,05$ .
7. Ada hubungan tingkat pendidikan dengan perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga di Desa Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban dengan nilai  $p < 0,05$ .
8. Ada hubungan dukungan keluarga dengan perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga di Desa Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban dengan nilai  $p < 0,05$ .
9. Ada hubungan ketersediaan sarana pengumpulan sampah dengan perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga di Desa Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban dengan nilai  $p < 0,05$ .

## 5. SUGGESTION

Suggestions obtained from this study are:

Perangkat Desa Bandungrejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban

- 1) Sosialisasi kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga seperti mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), mendaur ulang (*recycle*) dan menjadikan tanggung jawab setiap rumah tangga baik secara individu maupun secara kelompok di lingkungan tempat tinggal masing-masing.
- 2) Membuat kebijakan terkait pengelolaan sampah rumah tangga, seperti: membuat larangan keras beserta konsekuensinya bagi warga yang membuang sampah di sungai, membakar sampah di tempat terbuka.
- 3) Menyediakan sarana prasarana yang baik untuk pengelolaan sampah dan Penyediaan Tempat Penampungan Sementara (TPS) di desa Bandungrejo Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban

Dinas Kesehatan

1. Sosialisasi atau penyuluhan dengan berkala perlu dilakukan petugas kesehatan mengenai pengelolaan sampah rumah tangga sehingga dapat meningkatkan kesadaran atau sikap masyarakat dalam berperilaku baik mengenai pengelolaan sampah.
2. Membuat penghargaan dan hukuman kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah rumah tangga, agar mereka termotivasi dan sadar akan pentingnya tanggung jawab dalam menjaga lingkungan yang sehat.

Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya, terkait usia, tingkat pendidikan, ketersediaan sarana pengumpulan sampah dan dukungan keluarga dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dapat ditambahkan faktor lain yang berhubungan dengan perilaku, seperti pekerjaan, pendapatan.

## REFERENCES

- [1] Andita Elsa, Ikhtiyaruddin, dan Denai Wahyuni. 2022. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Plastik di Kampung Jawa Kelurahan Air Molek I Kecamatan Pasir Peny. *Media Kesmas (Public Health Media)*. 02(01),p.

- [2] Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia*. Jakarta: BPS-Statistics Indonesia.
- [3] Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tuban. 2021. *Tekan Laju Timbulan Sampah*. DLH Kabupaten Tuban. Jawa Timur.
- [4] Febriani Lita, Yusni Ikhwan Siregar dan Ridwan Manda Putra. 2020. Analisis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. 11(1), p. 16-26. DOI: <https://doi.org/10.37859/jp.v11i1.2089>.
- [5] Hayati Siti Nur dan Sestiono Mindiharto. 2021. Hubungan Pengetahuan dan Sikap masyarakat dengan Pemanfaatan Lubang Resapan Biopari di Kelurahan Banyu urip Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. *Journal Of Public Health Science Research (JPHSR)*. 2(1) p 55-56. DOI 10.30587/jphsr.v1i1.1178
- [6] Hidayah Novia Nur, Priyadi Nugraha Prabamurti, dan Novia Handayani. 2021. Determinan Penyebab Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dalam Pencegahan DBD oleh Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sendangmulyo. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 20(4), p. 230- 239. DOI: 10.14710/mkmi.20.4.229-239.
- [7] Iswadi Hazrul dan Yayon Pamula Mukti. 2021. *Bank Sampah Segunung Harto*. Ubaya Press: Surabaya.
- [8] Juniardi Ade, Asrinawaty, dan M. Bahrul Ilmi. 2020. Determinan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kampung Biru, Banjarmasin. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 7(1), p. 10-15.
- [9] Mahdi, M. Ivan. 2022. *Indonesia hasilkan 21,88 Juta Ton Sampah pada 2021*. Data Indonesia.id.
- [10] Muniandy Gangga, Marhana Mohamed Anuar, Bob Foster, Jumadil Saputra, Muhamad Deni Johansyah, Tran Tien Khoa, dan Zafar U. Ahmed. 2021. Determinants of Sustainable Waste Management Behavior of Malaysian Academics. *Sustainability*. 13(4424), p. 1-14. <https://doi.org/10.3390/su13084424>
- [11] Mustiadi Lalu, Siswi Astuti, dan Aladin Eko Purkuncoro. 2019. *Buku Ajar Mengubah Sampah Organik dan Anorganik Menjadi Bahan Bakar Pelet Partikel Arang*. CV. IRDH: Malang.
- [12] Ningsih Afrida Setia, Sugiarto, dan T Samsul Hilal. 2020. Faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala (JIKeMB)*. 2(2), p. 18-24.
- [13] Nurhana, Rahmawati Azis, dan Asrijun Juhanto. 2022. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Pakue Kecamatan Pakue Kabupaten Kolaka Utara. *NersMid: Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*. 5(1), p. 1-13. <http://nersmid.unmerbaya.ac.id>.
- [14] Peraturan Bupati Tuban Nomor 58 Tahun 2018 tentang *Kebijakan dan Strategi Kabupaten Tuban dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Faktor-Faktor Yang ..... (Septi)*

- [15] Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 10 Tahun 2015 tentang *Pengelolaan Sampah*. Kabupaten Tuban. Jawa Timur.
- [16] Puji Lela Kania Rahsa, Niken Ayu, dan Mochammad Hasan. 2020. Perilaku Pengelolaan dan Pembuangan Sampah pada Ibu Rumah Tangga di RW 04 Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Edu Masda Journal*. 4(1), p 1-10 <http://openjournal.masda.ac.id/index.php/edumasda>.
- [17] Rahmah Naila Aulia, Novita Sari, dan Dania Hellin Amrina. 2021. Kajian Dampak Sampah Rumah Tangga Terhadap Lingkungan dan Perekonomian Bagi Masyarakat Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Islam. *Holistic Journal of Management Research*. 6(2), p. 42-59.
- [18] Sembiring Alprindo, Ribka Flora Panjaitan, dan Paskah Sulastri Sihotang. 2020. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*. 3(1), p. 1-9. <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM>.
- [19] Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- [20] Sujarwo, Trisanti, dan Widyaningsih. 2019. *Pengelolaan Sampah Organik & Anorganik*. UNY Press: Yogyakarta.
- [21] Sutrisno Tri. 2019. Hubungan Karakteristik Masyarakat Dengan Pengelolaan Sampah Organik dan Non Organik Desa Kedungwinong Kecamatan
- [22] Nguter Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Veteran bangun Nusantara. Sukoharjo.
- [23] Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2018 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- [24] Waliki Yosmina, Ihwan Tjolli, dan Hugo Warami. 2020. Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga di Distrik Manokwari Timur Kabupaten Manokwari. *CASSOWARY*. 3(2), p. 127-140. <https://pasca.unipa.ac.id/>.
- [25] Waranggani, A. S. 2021. *KLHK Luncurkan SIPSAN, Sistem Pengelolaan Sampah Terintegrasi dengan Konsep Big Data*. Cloud Computing Indonesia.
- [26] Wawan A dan Dewi M. 2019. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Cetakan III. Nuha Medika: Yogyakarta.
- [27] Zaikova Anna, Ivan Deviatkin, Jouni Havukainen, Mika Horttanainen, Thomas Fruergaard Astrup, Minna Saunila, dan Ari Happonen. 2022. Factors Influencing Household Waste Separation Behavior: Cases of Russia and Finland. *Recycling*. 7(52), p. 1-15. <https://doi.org/10.3390/recycling7040052>.